

**DAMPAK DESENTRALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PERDESAAN DAN PERKOTAAN MENJADI PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN DAERAH
(Studi Kasus Kabupaten Sleman)**

**TINTIN FATHONAH
NIM. 243110006**

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dampak desentralisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB PP) terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman. Alat analisis yang digunakan untuk menghitung dampak desentralisasi adalah dengan Simulasi APBD yaitu dengan melakukan 3 simulasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan 1 simulasi terhadap Dana Bagi Hasil (DBH).

Untuk analisis kualitatif digunakan analisis SWOT dengan data primer yang diolah melalui wawancara langsung dengan kuesioner dan pengamatan langsung dilapangan dengan instansi Pemungut Pajak Bumi dan Bangunan (PBB PP). Hasil penelitian kuantitatif diketahui bahwa pendapatan daerah Kabupaten Sleman mengalami peningkatan melalui peningkatan APAD dari sektor penerimaan PBB Perdesaan dan Perkotaan (PBB PP). Hasil analisis SWOT menunjukkan koordinat pada Kuadran 1 pada area *Growth*.

Kata Kunci : Desentralisasi PBB PP dan Pajak Daerah

ABSTRACT

This research is descriptive quantitative and qualitative research that aims to analyze the impact of land building tax desentralilization of the Local Revenue Sleman regency. The analytical tool used to calculate the desentralilization impact is simulated by performing three simulations of Revenue and a Simulation of Tax Revenue Sharing.

For qualitative analysis used a SWOT analysis with primary data are processed through direct interviews with questionnaires and direct observation. The results of quantitative research that revenue Sleman regency has increased throught increased revenue from the sector of receiving land and building tax. SWOT analysis result show the coordinates in Quadaran 1 in the growth area.

Keys word : Tax Desentralication and Local Taxes